



## Pengaruh Penyuluhan dengan Media Ular Tangga dan PowerPoint mengenai Gizi Seimbang terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas V di SDN Perwira I Kota Bekasi

Annisa Fairuz Huwaida<sup>1\*</sup>, Ahmad Faridi<sup>2</sup>, Mohammad Furqan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka, Jakarta, Indonesia

Email: [nisafrrzz@gmail.com](mailto:nisafrrzz@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ahmad.faridi@uhamka.ac.id](mailto:ahmad.faridi@uhamka.ac.id)<sup>2</sup>, [mfurqan@uhamka.ac.id](mailto:mfurqan@uhamka.ac.id)<sup>3</sup>

### Article Info

Received: 20 September 2024

Accepted: 30 September 2024

**Abstrak:** Gizi seimbang adalah makanan sehari-hari yang dikonsumsi secara bervariasi dan memenuhi kelompok gizi dalam porsi yang cukup dan sesuai. Artinya, porsinya tidak boleh kurang atau berlebihan. Prinsip pola makan seimbang adalah menyeimbangkan jumlah setiap kelompok makanan dan menyesuainya dengan kebutuhan tubuh. Anak sekolah termasuk dalam kelompok rentan gizi. Malnutrisi dan kelebihan gizi pada anak akan berdampak negatif terhadap potensi pertumbuhan negara. Anak yang mengalami gizi buruk akan mengalami lambatnya perkembangan fisik, mental, dan intelektual. Penelitian ini menggunakan media ular tangga dan *powerpoint* sebagai media edukasi. Tujuan penelitian untuk ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media ular tangga dan *powerpoint* mengenai gizi seimbang pada siswa-siswi kelas V di SDN Perwira I Kota Bekasi. Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* melalui desain *one group pre-test post-test* yaitu dengan melaksanakan *pre-test* dan *post-test* setelah perlakuan pada masing-masing kelompok. Jumlah populasi adalah 107 dan jumlah sampel adalah 40 anak. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan skor pengetahuan pada anak sekolah dasar kelas v di SDN Perwira I kota Bekasi sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan gizi melalui media ular tangga dan *powerpoint* ( $p < 0,005$ ). Hasil analisis perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberi penyuluhan gizi pada kedua kelompok perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan ( $p < 0,005$ ). Nilai mean terbesar terdapat pada kelompok media ular tangga yaitu sebesar 89,3. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penyuluhan gizi melalui media ular tangga dan *powerpoint* terhadap peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar kelas v di SDN Perwira I kota Bekasi mengenai gizi seimbang. Media ular tangga lebih efektif digunakan dalam penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan mengenai gizi seimbang dengan nilai mean 89,9 dibandingkan dengan media *powerpoint*.

**Kata Kunci:** Gizi Seimbang, Media Ular Tangga, Pengetahuan, PowerPoint

**Citation:** Huwaida, A. F., Faridi, A., & Furqan, M. (2024). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Ular Tangga dan PowerPoint mengenai Gizi Seimbang terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas V di SDN Perwira I Kota Bekasi. *Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(2), 21-28. <https://doi.org/10.69503/medika.v4i2.725>.

### Pendahuluan

Gizi seimbang adalah makanan sehari-hari yang dikonsumsi secara bervariasi dan memenuhi kelompok gizi dalam porsi yang cukup dan sesuai. Artinya, porsinya tidak boleh kurang atau berlebihan. Prinsip pola makan seimbang adalah menyeimbangkan jumlah setiap kelompok makanan dan menyesuainya dengan kebutuhan tubuh. Selain mengonsumsi makanan bergizi seimbang, menerapkan pola hidup sehat, antara lain berolahraga dan istirahat yang cukup juga dibutuhkan agar tubuh tetap sehat (Suhaimi, 2019).



Menurut (Hardinsyah & Supriasa, 2016) , anak sekolah termasuk dalam kelompok rentan gizi. Kekurangan dan kelebihan gizi pada anak akan berdampak negatif terhadap potensi pertumbuhan negara. Anak yang mengalami gizi buruk akan mengalami lambatnya perkembangan fisik, mental, dan intelektual. Permasalahan gizi dipengaruhi oleh banyak faktor dan sangat kompleks, pola makan yang tidak memadai dan tingginya kejadian penyakit menular merupakan dua faktor yang secara langsung menyebabkan gizi buruk.

Masalah gizi masih menjadi permasalahan serius di Indonesia. Selain itu, sebagian besar negara saat ini menghadapi beban ganda permasalahan gizi. Artinya suatu negara selalu dihadapkan pada masalah gizi buruk, namun di sisi lain juga terdapat masalah gizi lebih, bahkan obesitas. Masalah ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi juga terjadi pada anak-anak (Utari et al., 2022).

Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar se indonesia tahun 2013 untuk persentase kurus sebesar 7,2%, *overweight* sebesar 10,8% dan obesitas sebesar 8%. Sedangkan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia masalah gizi kurang sebesar 6,8%, *overweight* sebesar 11,2% dan Obesitas sebesar 8%. Yang berarti terdapat kenaikan pada status gizi *overweight* sebesar 0,4%. Untuk di provinsi Jawa barat pada tahun 2013 antara lain kurus sebanyak 6%, *overweight* sebesar 10,7% dan obesitas sebesar 7,9%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 kurus sebesar 6,1%, *overweight* sebesar 12% dan obesitas sebesar 4,9%. Untuk status gizi *overweight* mengalami kenaikan 1,3% yaitu dari 10,7% menjadi 12%. Jika dilihat dari angka prevalensi rata – rata secara nasional dan dibandingkan dengan provinsi Jawa Barat, maka prevalensi *overweight* dan obesitas di Jawa Barat melebihi angka persentase nasional. Berdasarkan standar WHO, suatu wilayah dikategorikan gizi akut apabila prevalensi kurus yaitu sama dengan 5% atau lebih.

Terjadinya permasalahan gizi kurus, *overweight* dan obesitas dipengaruhi oleh asupan gizi yang tidak seimbang dan kurangnya pengetahuan tentang gizi seimbang sehingga menyebabkan asupan gizi yang buruk, berlebihan atau tidak mencukupi pada anak (Setyaningrum, 2020). Pola makan merupakan perilaku terpenting yang dapat mempengaruhi status gizi seseorang. Oleh karena itu diharapkan melalui pendidikan gizi seimbang, siswa sekolah dasar dapat memahami cara makan yang sehat. Mereka dapat mengatur pola makan seimbang agar tetap sehat dan terhindar dari banyak penyakit kronis terkait gizi atau penyakit tidak menular (PTM) (Palupi et al., 2018).

Penyuluhan adalah suatu bentuk pendidikan yang diberikan kepada suatu individu atau kelompok yang menjadi sasarannya. Penyuluhan yang diberikan disamping memperhatikan kebutuhan sasaran, juga harus memperhatikan metode-metode pembelajarannya (Gejir et al., 2017). Pada anak sekolah, kegiatan pembelajaran atau pemberian pendidikan akan diterima dengan baik apabila digunakan sarana pendidikan yang tepat dan dapat dipahami. Salah satu media yang populer bagi anak usia dini adalah permainan (Kusumaningati & Rizqiya, 2023) .

Dalam memberikan pendidikan gizi, media berperan penting dalam menyampaikan pesan kepada kelompok sasaran. Media yang tepat dapat menciptakan semangat belajar sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Yuningsih & Kurniasari, 2022). Media permainan ular Tangga bertujuan untuk menggugah semangat belajar siswa dengan cara memudahkan mereka mempelajari kembali atau meninjau kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya setiap saat. Hal ini dicapai dengan permainan menarik yang membuat belajar menjadi menyenangkan dan mengurangi stres bagi siswa (Rosela, 2016). Keunggulan permainan Ular Tangga dalam pembelajaran adalah dapat melatih kemampuan kognitif siswa dalam menjumlahkan angka-angka pada dadu, menanamkan dan menularkan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa melalui proses pembelajaran bermain, serta merangsang berpikir, kreativitas dan perkembangan bahasa (Puspita, 2023).

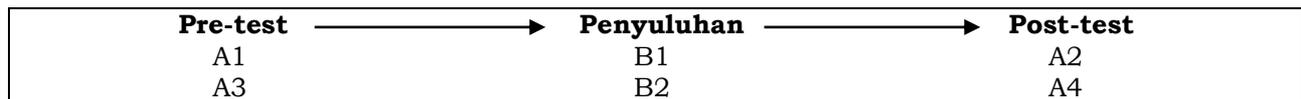
Berdasarkan hasil uji coba terhadap media yang digunakan yaitu ular tangga mengenai gizi seimbang yang dilakukan penulis terhadap Ahli Gizi dan Guru sekolah dasar, didapati bahwa media modifikasi ular tangga mengenai gizi seimbang bisa dipahami dan dipraktikan kepada siswa – siswi kelas V di SDN Perwira I Kota Bekasi. Menurut (Desnawati, 2022) Powerpoint merupakan media pembelajaran yang paling mudah dan bisa dipergunakan serta dirancang sendiri untuk menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada siswa – siswi kelas V di SDN Perwira I Kota Bekasi dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan dan melakukan perhitungan indeks massa tubuh (IMT) untuk mengetahui status gizinya terdapat 50% dari total satu kelas yang hadir yaitu 22 siswa yang memiliki status gizi kurang, 40,9% status gizi normal dan 9,1% gizi lebih. Oleh karena itu, penulis tertarik melaksanakan penelitian

yang berjudul “Pengaruh penyuluhan dengan media ular tangga dan powerpoint mengenai gizi seimbang terhadap perubahan pengetahuan siswa-siswi kelas V di SDN Perwira I Kota Bekasi”.

**Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi eksperiment*, yaitu penelitian dengan melakukan intervensi (perlakuan) pada subjek penelitian untuk mengetahui hasil perubahannya setelah diperlakukan oleh intervensi tersebut. Penelitian ini mengacu dua kelompok ialah kelompok yang diberi perlakuan penyuluhan dengan media permainan ular tangga dan kelompok yang diberi perlakuan penyuluhan dengan media powerpoint. Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semua) melalui desain *one group pre-test post-test* yaitu dengan melaksanakan *pre-test* (tes awal sebelum penyuluhan) dan *post-test* (tes akhir sesudah penyuluhan) setelah perlakuan pada masing-masing kelompok. Bentuk desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- (A1) = *Pre-test* pada kelompok pertama sebelum diberi penyuluhan gizi pada anak sekolah dasar kelas v di SDN Perwira I Kota Bekasi melalui media ular tangga
- (A3) = *Pre-test* pada kelompok pertama sebelum diberi penyuluhan gizi pada anak sekolah dasar kelas v di SDN Perwira I Kota Bekasi melalui media powerpoint
- (B1) = Intervensi penyuluhan gizi seimbang menggunakan media ular tangga
- (B2) = Intervensi penyuluhan gizi seimbang menggunakan media powerpoint
- (A3) = *Post-test* pada kelompok pertama sebelum diberi penyuluhan gizi pada anak sekolah dasar kelas v di SDN Perwira I Kota Bekasi melalui media ular tangga
- (A4) = *Post-test* pada kelompok pertama sebelum diberi penyuluhan gizi pada anak sekolah dasar kelas v di SDN Perwira I Kota Bekasi melalui media powerpoint.

Teknik perhitungan sampel menggunakan rumus lameshow mendapati hasil 40 siswa. Menurut (Suprihantini, 2019) penyuluhan dilakukan sebanyak dua kali dengan tujuan untuk memperkuat materi yang telah diberikan sebelumnya. Penyuluhan dilakukan pada tangga 29 April 2024 dan di tanggal 1 Mei 2024. (Ferwanda & Muniroh, 2017) menyatakan bahwa tujuan diberikan jarak pengukuran *postest* dan intervensi adalah untuk memastikan bahwa materi yang telah disampaikan dapat bertahan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Kriteria Inklusi: siswa/i kelas V di SDN Perwira I Bekasi dan siswa/i yang dapat membaca dan menulis. Kriteria Eksklusi: responden yang tidak hadir pada saat penelitian dan responden yang berhenti sekolah selama masa penelitian

**Hasil dan Pembahasan**

**Karakteristik responden**

**Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas V dengan jumlah sampel yaitu 40 orang. Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi karakteristik Berdasarkan Jenis kelamin Pada Siswa-Siswi di SDN Perwira I Kota Bekasi

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok</b>			
	<b>Media Ular Tangga</b>		<b>Media PowerPoint</b>	
	N	%	N	%
Laki – Laki	12	60	8	40
Perempuan	8	40	12	60
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 diketahui distribusi karakteristik murid berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pada kelompok media ular tangga terdapat 11 responden (55%) berjenis kelamin laki – laki dan 9 responden (45%) berjenis kelamin perempuan. Untuk total keseluruhan responden adalah 40 responden, dimana 21 responden berjenis kelamin laki-laki (52.5%) dan 19 responden berjenis kelamin perempuan (47.5%).

**Berdasarkan Usia Responden**

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Usia Pada Siswa-Siswi di SDN Perwira I Kota Bekasi

Usia	Kelompok			
	Media Ular Tangga		Media PowerPoint	
	N	%	N	%
10 Tahun	6	30	5	25
11 Tahun	13	65	12	60
12 Tahun	1	5	3	15
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa jumlah responden anak yang menggunakan media ular tangga yaitu usia 10 tahun sebanyak 6 orang (30%), usia 11 tahun sebanyak 13 orang (65%) dan usia 12 tahun sebanyak 1 orang (5%). Sedangkan pada media powerpoint yaitu usia 10 tahun sebanyak 5 orang (25%), usia 11 tahun sebanyak 12 orang (60%) dan usia 12 tahun sebanyak 3 orang (15%).

**Kategori Tingkat Pengetahuan**

Tabel 3. Kategori Tingkatan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media Ular Tangga

Pengetahuan	Media Ular Tangga			
	Pre-test		Post-test	
	N	%	N	%
Baik (76 – 100)	10	50	17	85
Sedang (56 – 75)	7	35	3	15
Kurang (<55)	3	15	0	0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
<b>Rata – rata</b>	<b>72</b>		<b>89,3</b>	
<b>Nilai Min</b>	<b>33,3</b>		<b>73,3</b>	
<b>Nilai Max</b>	<b>86,7</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan media ular tangga pada kategori baik sebanyak 10 orang (50%), kategori sedang 7 orang (35%) dan kategori kurang sebanyak 3 orang (15%). Namun setelah dilakukan penyuluhan dengan media ular tangga terdapat peningkatan yaitu pada kategori baik sebanyak 17 orang (85%), kategori sedang sebanyak 3 orang (15%) dan tidak ada lagi yang responden yang tergolong dalam kategori kurang.

Tabel 4. Kategori Tingkatan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Dengan PowerPoint

Pengetahuan	Media Powerpoint			
	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Baik (76 – 100)	4	20	18	90
Sedang (56 – 75)	14	70	2	10
Kurang (>55)	2	10	0	0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
Rata – rata nilai	69,66		83,66	
Nilai Min	26,6		60	
Nilai Max	86,7		93,3	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan powerpoint tangga pada kategori baik sebanyak 4 orang (20%), kategori sedang 14 orang (75%) dan kategori kurang sebanyak 2 orang (10%). Namun setelah dilakukan penyuluhan dengan media ular tangga terdapat peningkatan yaitu pada kategori baik sebanyak 18 orang (90%), kategori sedang sebanyak 2 orang (10%) dan tidak ada lagi yang responden yang tergolong dalam kategori kurang.

### Analisis Data

#### Uji Statistik Wilcoxon

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Wilcoxon Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Ular Tangga

Pengetahuan	N	Min - Max	Median	Z	P Value
Sebelum	20	33,3 – 86,7	76,66	-3,646	<0,001
Sesudah	20	73,3 – 100	86,66		

Berdasarkan hasil uji analisis yang terdapat pada tabel 5 menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan P-value <0,001 yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penyuluhan dengan menggunakan media ular tangga efektif meningkatkan pengetahuan.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Wilcoxon Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media PowerPoint

Pengetahuan	N	Min - Max	Median	Z	P Value
Sebelum	20	26,67 – 86,7	70	-3,969	<0,001
Sesudah	20	60 – 93,33	86,66		

Berdasarkan hasil uji analisis yang terdapat pada tabel 6 menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan P-value <0,001 yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penyuluhan dengan menggunakan powerpoint tangga efektif meningkatkan pengetahuan.

#### Uji Mann-Whitney

Uji *Mann-Whitney* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata – rata dari dua kelompok yang tidak berpasangan. Uji *Mann-Whitney* digunakan sebagai alternatif dari uji independen t-test, yaitu data penelitian yang tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

Tabel 7. Uji Mann Whithney Kelompok Media Ular Tangga Dan Kelompok Media PowerPoint

Media	n	Mean	Median	Min-Max	Z	P-value
Ular Tangga	20	89,3	86,66	73,3 – 100	-2,055	0,04
PowerPoint	20	83,66	86,66	60 – 93,3		

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 7 dengan menggunakan uji *Mann Whithney* diperoleh Zhitung sebesar -2,055 dengan signifikansi 0,04. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang diberi penyuluhan dengan media ular tangga dan media powerpoint.

### Pengaruh Penyuluhan Gizi Melalui Media Ular Tangga Dan PowerPoint Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas V Di SDN Perwira I Kota Bekasi

#### Media Ular Tangga

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan pada kelompok media ular tangga sebelum dilakukan penyuluhan diketahui pada kategori baik sebanyak 10 orang (50%), kategori sedang 7 orang (35%) dan kategori kurang sebanyak 3 orang (15%). Hal ini dikarenakan anak yang tidak mengetahui mengenai pedoman gizi seimbang sesuai dengan anjuran KEMENKES. Resiko yang

akan terjadi jika kurangnya pengetahuan ini berlangsung dalam jangka waktu yang lama maka akan terjadi masalah gizi yaitu gizi kurang atau gizi lebih (obesitas).

Setelah dilakukan penyuluhan dengan media ular tangga terdapat peningkatan yaitu pada kategori baik sebanyak 17 orang (85%), kategori sedang sebanyak 3 orang (15%) dan tidak ada lagi yang responden yang tergolong dalam kategori kurang. Menurut (Yuningsih & Kurniasari, 2022) pengetahuan merupakan hasil yang diperoleh seseorang melalui panca inderanya (mata, hidung, telinga, dll). Saat memainkan ular tangga anak akan menggunakan indra pelihat dan pendengarannya secara langsung. Dimana anak akan melihat gambar – gambar yang sesuai dengan pernyataan yang tertera pada kolam yang berisikan pernyataan – pernyataan mengenai gizi seimbang, kemuadia anak yang berada didalam kotak tersebut akan membacakan isi pernyataan dari kotak yang dipijak dan akan diberi penjelasan lebih lanjut yang akan dijelaskan oleh peneliti.

Pada kelompok media ular tangga sebelum diberikan penyuluhan yang memiliki frekuensi pertanyaan di jawab dengan benar terbanyak adalah di pertanyaan nomer 12 “Aktivitas untuk pergerakan tubuh agar tetap lentur dan sehat adalah?” sebanyak 20 orang (100%). Sedangkan pertanyaan dengan frekuensi soal yang di jawab salah terbanyak terdapat pada nomer 3 “pertanyaan Di bawah ini yang termasuk menu makanan seimbang adalah?” dan nomer 4 “Manakah dibawah ini yang termasuk sumber protein nabati?” dengan masing – masing sebanyak 10 orang (50%).

Setelah dilakukan penyuluhan dengan media ular tangga mengenai gizi seimbang memiliki frekuensi pertanyaan yang di jawab dengan benar terbanyak adalah di pertanyaan nomer 9 “Fungsi utama karbohidrat adalah?”, nomer 14 “Sebelum makan dan sesudah makan kita harus?” dan nomer 15 “Cara untuk mempertahankan berat badan kita adalah?” sebanyak 20 orang (100%). Sedangkan pertanyaan dengan frekuensi pertanyaan yang di jawab dengan salah terbanyak terdapat pada nomer 3 “Di bawah ini yang termasuk menu makanan seimbang adalah?” dan nomer 11 “Untuk memenuhi kebutuhan tubuh kita akan air, sebaiknya kita minum air?” dengan masing masing 17 orang (85%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wijanarka et al., 2013) yang menggunakan media ular tangga sebagai media gizi dalam memingkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku gizi anak SD di kota Yogyakarta. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laili, 2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media ular tangga edukatif ( $p < 0,05$ )

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh media ular tangga dan media powerpoint dilihat dari peningkatan skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Dimana pada kelompok media ular tangga nilai minimalnya sebesar 33.3 dan nilai maksimalnya sebesar 86.7. lalu setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media ular tangga nilai minimal sebesar 73.3 dan nilai maksimalnya sebesar 100. Artinya terdapat peningkatan skor nilai setelah diberi penyuluhan dengan media ular tangga.

### **Media PowerPoint**

Berdasarkan penelitian pada kelompok media *powerpoint* sebelum dilakukan penyuluhan diketahui pada kategori baik sebanyak 4 orang (20%), kategori sedang 14 orang (75%) dan kategori kurang sebanyak 2 orang (10%). Jika dilihat dari persentase tersebut lebih banyak anak yang termasuk dalam kategori sedang dan kurang. Hal ini dikarenakan anak yang tidak mengetahui tentang pedoman gizi seimbang sesuai dengan anjuran KEMENKES.

Namun setelah dilakukan penyuluhan dengan media *powerpoint* terdapat peningkatan yaitu pada kategori baik sebanyak 18 orang (90%), kategori sedang sebanyak 2 orang (10%) dan tidak ada lagi yang responden yang tergolong dalam kategori kurang. Peningkatan hasil nilai pengetahuan responden dimungkinkan karena berbagai hal yang berkaitan dalam proses penyuluhan dengan menggunakan media *powerpoint* dengan alat bantu proyektor diantaranya adalah materi dan visual media yang menarik dan penjelasan mudah dipahami, sehingga responden mudah menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan.

Pada kelompok media *powerpoint* sebelum diberikan penyuluhan yang memiliki frekuensi pertanyaan di jawab dengan benar terbanyak adalah di pertanyaan nomer 14 “Sebelum makan dan sesudah makan kita harus?” sebanyak 20 orang (100%) yang menjawab benar. Sedangkan pertanyaan dengan frekuensi soal yang di jawab salah terbanyak terdapat pada nomer 3 “pertanyaan Di bawah ini yang termasuk menu makanan seimbang adalah?” sebanyak 13 orang (65%) yang menjawab pertanyaan dengan salah.

Setelah dilakukan penyuluhan memiliki frekuensi pertanyaan yang di jawab dengan benar terbanyak adalah di pertanyaan nomer 2 “Menurut adik makanan yang beragam adalah?” sebanyak 20 orang (100%). Sedangkan pertanyaan dengan frekuensi pertanyaan yang di jawab dengan salah terbanyak terdapat pada nomer 7 “Manakah dibawah ini yang termasuk sumber protein hewani?” sebanyak 7 orang (35%).

Hasil analisis uji *Wilcoxon* pada peningkatan pengetahuan anak dengan media ular tangga diperoleh nilai media skor *posttest* sebesar 86.66 yang berarti lebih tinggi dibandingkan dengan skor *pretest* yaitu 70. Kemudian untuk nilai probabilitas yang digunakan adalah 95% =  $<0.05$  dan hasil nilai *p-value* diperoleh sebesar  $<0.001$  yang berarti ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media powerpoint efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada siswa-siswi kelas V di SDN Perwira I kota Bekasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Denny, 2019) untuk melihat pengaruh penyuluhan dengan media powerpoint dengan hasil analisa statistik dengan uji *wilcoxon* diperoleh ( $p<0.05$ ).

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, kelompok media powerpoint, nilai minimal sebesar 26.67 dan nilai maximal sebesar 86.7. lalu setelah diberi penyuluhan dengan menggunakan media powerpoint terdapat kenaikan, nilai minimal sebesar 60 dan nilai maximal sebesar 93.33. Artinya terdapat peningkatan skor nilai setelah diberi penyuluhan dengan menggunakan media powerpoint.

### **Perbandingan Pengaruh Penyuluhan Gizi Melalui Media Ular Tangga Dan PowerPoint Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas V Di SDN Perwira I Kota Bekasi**

Berdasarkan hasil analisis uji *Mann Whithney* diperoleh *Z*-hitung sebesar -2.055 dengan signifikansi yaitu 0.04 dengan tingkat kebenaran yang digunakan adalah sebesar 95% = ( $p$ )  $<0.05$ , sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang diberi penyuluhan dengan media ular tangga dan media powerpoint.

Hasil hitung nilai median pengetahuan dengan post-test dari masing – masing media yaitu ular tangga dan powerpoint sebesar 86.66. Dilihat dari hasil nilai median post-test kedua media yang digunakan tidak ada perbedaan yang signifikan, tetapi jika dilihat dari nilai rata – rata untuk media permainan ular tangga dengan nilai rata – rata sebesar 89.33 sedangkan untuk media powerpoint dengan rata – rata sebesar 83.66. Nilai rata – rata tertinggi terdapat pada media ular tangga yang berarti media permainan ular tangga lebih efektif dalam penyuluhan.

Pemilihan metode yang tepat dalam menyampaikan sesuatu pemahaman merupakan bagian dari keberhasilan sebuah pesan. Dalam islam ada istilah *al-thariqah ahammu min al-maddah* (metode lebih penting dari materi). Artinya, keberhasilan suatu materi pengetahuan yang disampaikan tergantung dari metode apa yang digunakan. Dalam penyuluhan baik bagi anak – anak, remaja, orang dewasa atau orang tua harus menggunakan metode penyampaian atau media yang sesuai. Tujuannya adalah agar pesan yang ingin diberikan dalam tersampaikan dan dipahami oleh subjek yang dituju (Awaliyah, 2020).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media ular tangga dan powerpoint mengenai gizi seimbang pada anak siswa-siswi kelas V di SDN Perwira I Kota Bekasi dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan *P-value*  $<0.00$ . Hasil analisis dengan menggunakan uji *Mann Whithney* diperoleh *Z*hitung sebesar -2.055 dengan signifikansi 0.04 yang berarti terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang diberi penyuluhan dengan media ular tangga dan media powerpoint. Tidak ada perbedaan nilai median *posttest* pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media ular tangga dan powerpoint mengenai gizi seimbang pada anak siswa-siswi kelas V di SDN Perwira I Kota Bekasi. Media ular tangga lebih efektif dilihat dari nilai rata-rata *posttestnya* yang lebih besar yaitu 89.3 dibandingkan dengan media powerpoint.

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait yang telah mendukung dan terlibat sehingga terlaksananya penelitian dan terwujudnya artikel ini. Kepada para guru dan

siswa – siswi SDN Perwira I Kota Bekasi yang telah bersedia berkontribusi dalam proses pengambilan data penelitian ini.

## Daftar Rujukan

- Awaliyah, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Gizi Melalui Media Permainan Ular Tangga Dan Cerita Bergambar Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Usia 7-12 Tahun Di Kelurahan Indrakasih Medan Tembung. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Denny. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Power Point (PPT) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perempuan Usia Subur Terhadap Konsentrasesepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Besuk Agung*. Universitas Brawijaya.
- Desnawati, M. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Peserta Didik SMP*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
- Ferwanda, A., & Muniroh, L. (2017). *Efektivitas Buku Edukatif Berbasis Games Terhadap Perubahan Pengetahuan Serta Sikap Tentang Sayur Dan Buah* .
- Gejir, I., Agung, A., Ratih, I., Mustika, I., Suanda, I., Widiari, N., & Wirata, I. (2017). *Media Komunikasi dalam Penyuluhan Kesehatan* . Penerbit ANDI.
- Hardinsyah, & Supariasa, I. (2016). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. Penerbit EGC.
- Kusumaningati, W., & Rizqiya, F. (2023). Edukasi Gizi Anak Prasekolah melalui Permainan Nutricard sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 di TPA Al-Hidayah Jakarta Selatan. *Jurnal Abdimas Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jaras.1.1.1-7>
- Laili, R. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Animasi Kartun Dan Ular Tangga Edukatif Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa SDN 136/III Koto Tengah Kerinci*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Perintis Padang .
- Palupi, K., sa'pang, M., & Swasmilaksmita, P. (2018). Edukasi Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. In *Jakarta Utara Jurnal Abdimas* (Vol. 5, Issue 1).
- Puspita, S. (2023). *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Berbantuan Flash Card Dalam Mengenal Kosakata Siswa Kelas I UPT SDN 68 Gresik*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rosela, E. (2016). *Penggunaan Media Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 2 Melati Sleman Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia*. Universitas Sanata Dharma.
- Setyaningrum, W. (2020). *Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Permainan Monopoli Gizi (MAMOGI) dan Ular Tangga (UTAGA) tentang Pola Makan Seimbang terhadap Pengetahuan, Sikap, Tindakan Anak SDN 05 Kota Bengkulu Tahun 2020*. Politeknik Kesehatan Bengkulu.
- Suhaimi, A. (2019). *Pangan, Gizi dan Kesehatan*. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Suprihantini, L. (2019). *Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Tiga Dimensi Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Konsumsi Buah Dan Sayur Di MI Tawakkal Denpasar*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar .
- Utari, D., Rohmani, N., Prabasiwi, A., Kesehatan, F., Achmad, J., & Yogyakarta, Y. (2022). Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah dengan Metode Isi Piringku. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>
- Wijanarka, A., Kurdanti, W., Setyowati, & syamsiatun, N. (2013). Permainan Ular Tangga Sebagai Media Gizi Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Gizi Anak SD Di Kota Yogyakarta. *Journal of Health Technology*, 9.
- Yuningsih, R., & Kurniasari, R. (2022). Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Bergambar Dan Permainan Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 10, 1-7.